

**REPRESENTASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM
FILM SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR
TUNTAS**

(Skripsi)



Disusun Oleh

Elisa Triwahyuni

17.96.0194

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

**REPRESENTASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM FILM
SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS**

(Skripsi)

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai gelar Sarjana

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh

Elisa Triwahyuni

17.96.0194

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM FILM
SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Elisa Tri Wahyuni

17.96.0194

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 26 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Wiwid Adiyanto, M.I.Kom
NIK. 190301477

PENGESAHAN

SKRIPSI

REPRESENTASI MASKULINITAS DAN FEMINITAS DALAM FILM SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS

Yang disusun oleh

Elisa Tri Wahyuni

17.96.0194

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 18 Januari 2023

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Wiwid Adiyanto, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 190302477

Tanda Tangan



Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A
NIK. 190302435

Rr. Pramesti Ratnaningtyas, S.Sos, M.A
NIK. 190302476

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 18 Januari 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom
NIK. 190302125

LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 Januari 2023



Elisa Triwahyuni

17.96.0194



MOTTO

“Kesuksesan adalah saat kita merasa puas dengan apa yang kita miliki dan bahagia tanpa syarat”
(Nagita Slavina)

“Kebahagiaan dan keberhasilan setiap orang memiliki porsi dan jalan yang berbeda, berusaha lah sendiri tanpa menghina”
(Elisa Tri Wahyuni)

INTISARI

Gender merupakan isu yang masih relevan hingga saat ini, terlebih saat disandingkan dengan media. Gender dalam film sering kali menghadirkan masalah representasi. Film merupakan salah satu media yang memiliki pengaruh besar, dalam menampilkan serta mengkonstruksi realita. Isu gender yang menjadi salah satu tema dalam film ini, menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang representasi maskulinitas dan feminitas dalam film ini. Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas merupakan salah satu film yang mendapat banyak perhatian karena memenangkan Internasional, yaitu penghargaan Leopard di *Locarno Internasioal Film Festival*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi maskulinitas dan feminitas dalam film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian menggunakan Analisis Semiotika Christian Mertz. Teori teori yang digunakan dalam Film ini adalah teori representasi Stuart Hall, teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger, dengan relevansinya dengan gender di Media. Hasil Penelitian menunjukkan maskulinitas dalam film ini direpresentasikan kuat, berani, gagah, ambisius dan superior dan sangat kompetitif. Representasi yang sama juga dilekatkan pada feminitas. Feminitas dalam film ditampilkan sebagai karakter yang tangguh, kuat, berani, dan juga mendominasi. Lebih dari itu feminitas konsisten melawan dominasi laki-laki, serta ditampilkan jauh dari kesan perempuan yang stereotipikal, bahkan dalam urusan seksualitas sekalipun. Representasi feminitas dalam film ini adalah perempuan yang kuat, berani, inisiatif, mendominasi, dan juga agresif. Hal tersebut menjadi kebaruan dari penelitian ini, mengingat jarang sekali kelompok feminitas direpresentasikan demikian dalam film. Karena itulah saran dari penelitian bagi praktisi film untuk lebih merepresentasikan feminitas dan maskulinitas dengan cara yang berbeda, sehingga konstruksi yang merugikan baik laki-laki maupun perempuan bisa dilawan dan diubah.

Kata Kunci : Maskulinitas, Feminitas, Representasi, Konstruksi Sosial, Film

ABSTRACT

Gender is an issue that is still relevant until today, especially when juxtaposed with the media. Gender in film often creates representational problems. Film is one of the media that has a big influence, in presenting and constructing reality. The issue of gender, which is one of the themes in the film, is the reason for researchers to conduct research on the representation of masculinity and femininity in films. Films "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas" is one of the films that received a lot of attention because it won the International, namely the Leopard award at the Locarno International Film Festival. The purpose of this study is to describe the representation of masculinity and femininity in the film "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas". This research is a qualitative research using Christian Mertz's Semiotic Analysis as research method. The theories used in this film are Stuart Hall's representation theory, Peter L. Berger's Social Construction theory, with its relevance to gender in the media. The results show that masculinity in this film is represented as strong, brave, dashing, ambitious and superior and very competitive. The same representation is also attached to femininity. Feminists in films are shown as characters who are tough, strong, brave, and also domineering. More than that, femininity is consistent against male domination, and is shown to be far from the stereotypical impression of women, even in matters of sexuality. The representation of femininity in this film is a woman who is strong, brave, initiative, domineering, and also aggressive. This is the novelty of this research, bearing in mind that femininity is rarely represented in films in this way. That's why research suggests for film practitioners to better represent femininity and masculinity in a different way, so that constructions that are detrimental to both men and women can be opposed and changed.

Keywords : Masculinity, Femininity, Representation, Social Construction, Film

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul -Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menemui kendala, namun berkat adanya arahan saat kegiatan perkuliahan berlangsung dari dosen pengampu serta berbagai referensi maka akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktu yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suryanto,M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfie, S.T,M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dansosial
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng selaku ketua program studi IlmuKomunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Wiwid Adiyanto, M.I,Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan
6. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan
7. Serta teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung

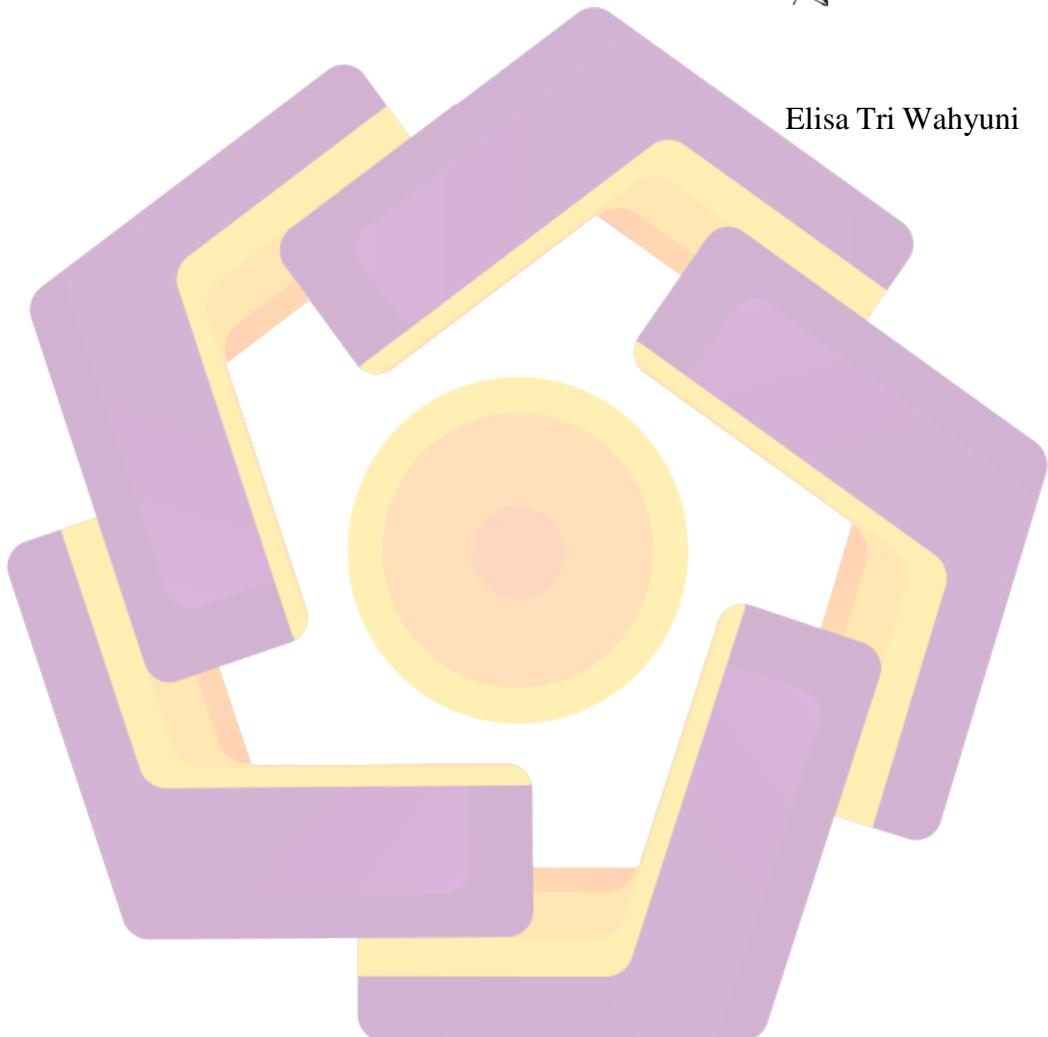
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat

membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

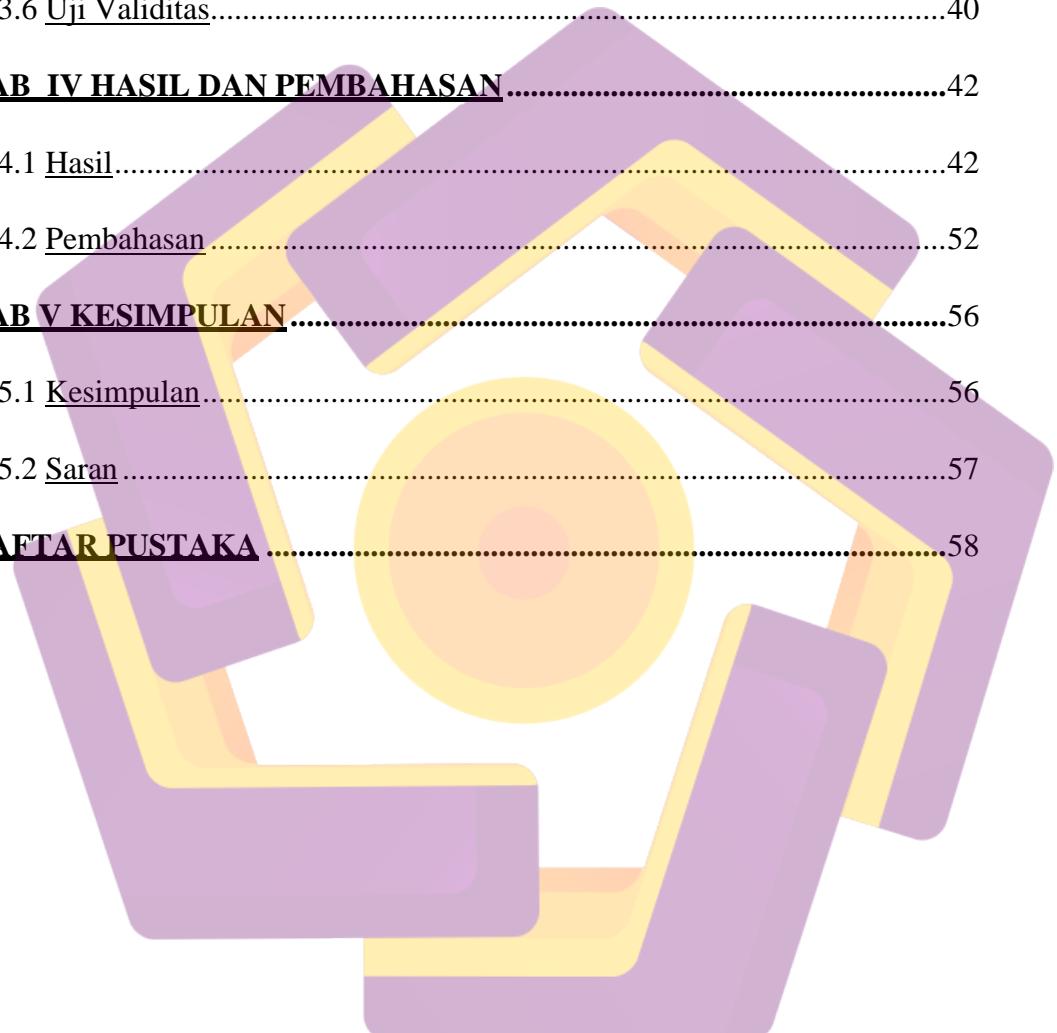


Elisa Tri Wahyuni



DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u>	i
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	ii
<u>LEMBAR PERNYATAAN</u>	iii
<u>INTISARI</u>	iv
<u>ABSTRACT</u>	v
<u>KATA PENGANTAR</u>	vi
<u>DAFTAR ISI</u>	ix
<u>DAFTAR TABEL</u>	x
<u>DAFTAR BAGAN</u>	xiii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiv
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	14
1.1. <u>Latar Belakang</u>	14
1.2. <u>Rumusan Masalah</u>	18
1.3. <u>Tujuan Penelitian</u>	19
1.4. <u>Manfaat Penelitian</u>	19
1.5. <u>Sistematika Penelitian</u>	19
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	21
2.1 <u>Landasan Teori</u>	21
2.2 <u>Penelitian Terdahulu</u>	27
2.3 <u>Kerangka Berpikir</u>	29
<u>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</u>	31



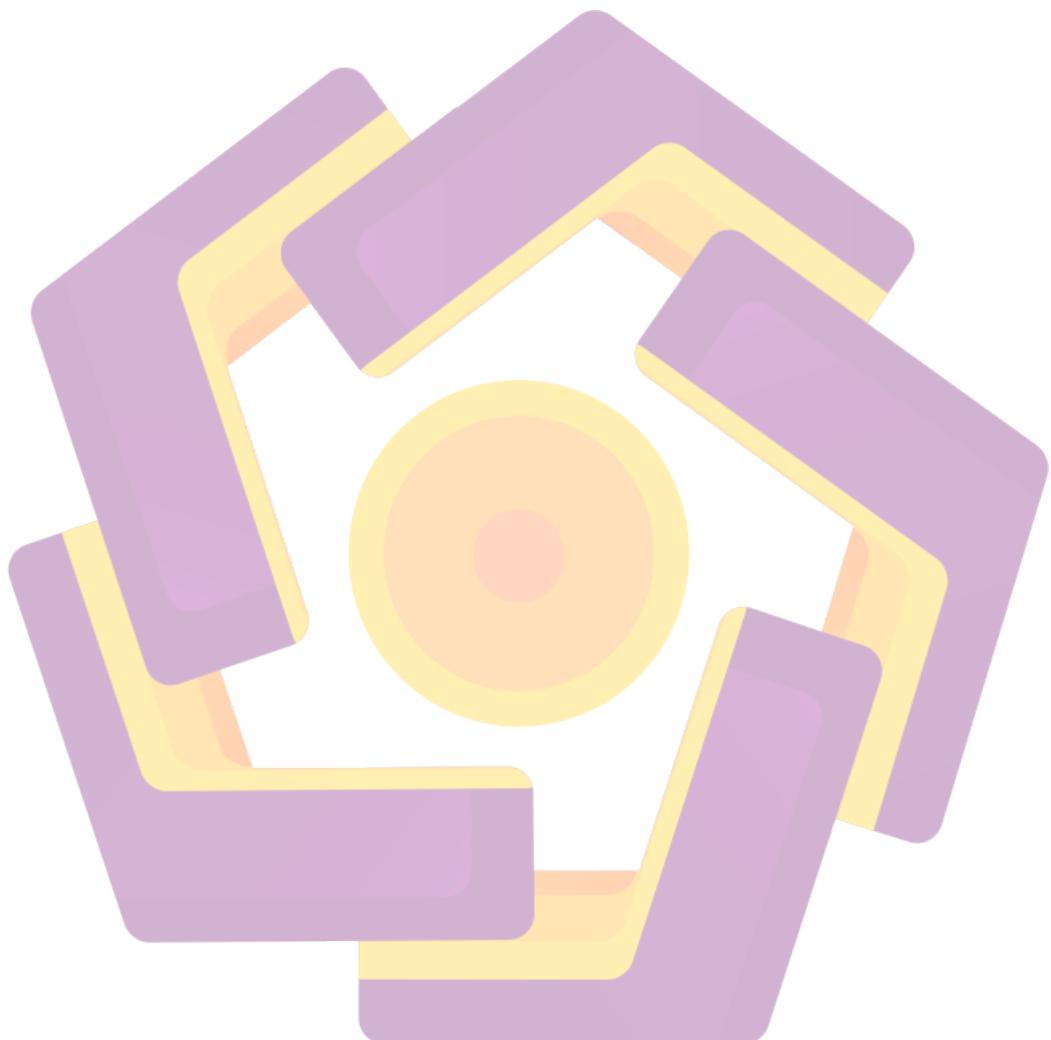
3.1 <u>Desain Penelitian</u>	31
3.2 <u>Objek Penelitian</u>	33
3.3 <u>Sumber Data</u>	35
3.4 <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	36
3.5 <u>Teknik Analisis Data</u>	37
3.6 <u>Uji Validitas</u>	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 <u>Hasil</u>	42
4.2 <u>Pembahasan</u>	52
BAB V KESIMPULAN	56
5.1 <u>Kesimpulan</u>	56
5.2 <u>Saran</u>	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Film Indonesia Terlaris Tahun 2021	18
Tabel 2.1 Identifikasi Perbedaan sifat Laki-laki dan Perempuan	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Tabel Analisis 1	43
Tabel 4.2 Tabel Analisis 2	44
Tabel 4.3 Tabel Analisis 3	45
Tabel 4.4 Tabel Analisis 4	46
Tabel 4.5 Tabel Analisis 5	47
Tabel 4.6 Tabel Analisis 6	48
Tabel 4.7 Tabel Analisis 7	49
Tabel 4.8 Tabel Analisis 8	50
Tabel 4.9 Tabel Analisis 9	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	30
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Semiotika Christian Mertz 39

